



Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 pada Saat Pembelajaran Tatap Muka

Abstrak

Era pandemik ini menuntut semua lapisan masyarakat untuk dapat menjaga kesehatan diri sendiri agar terhindar dari penularan Covid 19 yang semakin hari terus berkembang dengan varian baru. Kesehatan guru dan siswa menjadi prioritas utama sehingga proses belajar tatap muka menjadi efisien dan efektif. Upaya pencegahan yang tepat dibutuhkan guna meminimalisir individu yang dapat terserang Covid 19. Kegiatan edukasi tentang pencegahan penyebaran Covid 19 pada pembelajaran tatap muka di Sekolah Dasar akan membantu membentuk karakter anak sehingga siap belajar disituasi pandemik ini. Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan pemahaman siswa tentang Covid-19, penularan dan cara mencegah, penularan Covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu sosialisasi dan demonstrasi. Luaran kegiatan ini yaitu publikasi ilmiah pada jurnal.

Kata Kunci: *Edukasi, penularan Covid 19, pembelajaran tatap muka*

Abstract

The face-to-face learning process becomes efficient and effective because this pandemic era requires all levels of society to be able to maintain their own health in order to avoid the transmission of Covid 19 which is increasingly developing with new variants. The health of teachers and students is a priority. Appropriate prevention efforts are needed to minimize individuals who can be infected with Covid 19. Educational activities about preventing the spread of Covid 19 in face-to-face learning in elementary schools will help shape children's character therefore they are ready to learn in this pandemic situation. The purpose of this activity is to increase students' understanding of Covid-19, transmission and how to prevent, transmission of Covid-19. The method of implementing this activity is socialization and demonstration. The output of this activity is scientific publications in journals.

Keywords: Education, Covid 19 transmission, face-to-face learning



Shelvy Ferawati Rurua^{1*}, Indri Novayanti Gala²

¹⁾Jurusan Pendidikan Biologi,
Universitas Sintang Maroso

Jl. P. Timor No. 1 Poso, Sulawesi
Tengah - Indonesia

Article history

Received : 15-03-2022

Revised : 25-03-2022

Accepted : 07-04-2022

*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi
korespondensi author

Email : fkip.indrigala@gmail.com



PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit baru yang telah menjadi pandemi. Penyakit ini harus diwaspadai karena penularan yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan, dan belum adanya terapi definitif. Virus corona ini terdeteksi pertama kali di daerah Wuhan China pada bulan Desember 2019 dengan nama SARS-CoV-2, dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dan dinyatakan sebagai masalah global

oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (Li Q, dkk, 2020). Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau United Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) pada hari Kamis 5 maret 2020 menyatakan bahwa wabah COVID 19 ini telah berdampak pada dunia pendidikan (Irawan, 2020). Hal ini perlu mendapat perhatian penting bagi seluruh elemen masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas baik di rumah maupun di luar rumah. Kegiatan

pembelajaran yang akan mulai dilaksanakan secara luring pun perlu dipersiapkan dengan matang di masa pandemic ini.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk, seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain lain aspek yang ada pada individu yang belajar (Sudjana, 2000).

Pembelajaran tatap muka menjadi pilihan bagi satuan pendidikan sebagai upaya mengurangi dampak negatif bagi peserta didik. Pada prosesnya akan muncul beberapa masalah yang dihadapi satuan pendidikan antara lain adalah tidak tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung layanan kesehatan, keselamatan warga satuan pendidikan, pengaturan fasilitas tempat belajar, pengaturan jumlah peserta didik, dan durasi waktu setiap mata pelajaran per hari. Satuan Pendidikan dapat menyiapkan beberapa alternatif Pembelajaran tatap muka , yang pada akhirnya akan terpilih satu bentuk Pembelajaran tatap muka yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan tetap menerapkan protokol kesehatan (Mustafa,2021)

Pembelajaran tatap muka mulai akan dilaksanakan pada bulan Juli 2021 sesuai dengan pernyataan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka di era pandemik ini, kesehatan dan keselamatan peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan keluarga harus menjadi prioritas utama. Untuk dapat menerapkan pembelajaran tatap muka, pemerintah menetapkan beberapa syarat bagi Lembaga pendidikan dan peserta didik yaitu : 1) Tenaga pendidik dan peserta didik melakukan vaksinasi; 2) Menerapkan protokol kesehatan ; 3)Melakukan sistem rotasi; 4) Mendapat izin dari Satgas Covid-19; 5) Menerapkan SKB 4 Menteri tentang Sekolah Tatap Muka 2021 (Pintek.id,2021)

Kenyataan di lapangan masih banyak orang yang mengabaikan protokol kesehatan yang sebenarnya penting guna meminimalisir penyebaran Covid -19 yang bertujuan untuk menjaga diri kita sendiri dan juga orang lain. Gerakan 5M yang merupakan hal sederhana namun berdampak besar jika diabaikan. Pada anak usia dini khususnya anak usia Sekolah Dasar perlu diberikan edukasi guna menanamkan gaya hidup di Era New Normal ini sesuai dengan protokol kesehatan Gerakan 5M. Penyampaian informasi ini haruslah disampaikan dengan bahasa sederhana yang mampu dipahami oleh peserta didik khususnya anak usia Sekolah Dasar. Hal tersebut sangatlah penting dilakukan dalam rangka mencegah penularan Covid-19 pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung.

Permasalahan yang dihadapi Sekolah dalam menvegah penularan Covid-19 pada saat pembelajaran

tatap muka berlangsung : 1)Anak-anak termasuk kelompok yang rentan terinfeksi Covid-19; 2) Pemahaman tentang infeksi penularan Covid-19 masih relatif rendah. Setelah mengikuti kegiatan edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Covid-19, penularan dan cara mencegah, meningkatnya kesadaran siswa dalam melaksanakan protokol kesehatan Gerakan 5M sebagai upaya mencegah penularan Covid-19. Covid_19 yang terus bermutasi membentuk varian baru yang sangat mudah menular dan menyerang anak-anak. Perilaku disiplin Gerakan 3M yang sekarang menjadi 5M sebagai bagian dari kampanye #ingatpesanibu harus menjadi gaya hidup di Era New Normal ini guna mempersiapkan anak Sekolah Dasar dalam mengikuti pembelajaran tatap muka.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 2 bentuk yaitu sosialisasi dan demonstrasi yang bertujuan memberikan pengalaman belajar kepada siswa dalam menerapkan protokol kesehatan Gerakan 5M yang tepat sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu 20 orang siswa SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemik ini membutuhkan persiapan yang matang dari pihak sekolah guna mempersiapkan diri dalam menghadapi pembelajaran tatap muka. Permasalah yang dihadapi saat ini yaitu anak-anak termasuk kelompok yang rentan terinfeksi Covid-19 dan pemahaman tentang infeksi penularan Covid-19 masih relatif rendah. Virus Covid_19 yang terus bermutasi membentuk varian baru sangat mudah menular dan menyerang anak-anak. Siswa SD 1 Tangkura perlu mendapat informasi dan edukasi yang tepat sebagai bagian dari kesiapan belajar secara tatap muka di sekolah.

Program edukasi pencegahan penularan Covid 19 pada saat pembelajaran tatap muka di SD 1 Tangkura Kecamatan Poso Pesisir Selatan dilakukan melalui fase persiapan pelaksana yaitu membuat kesepakatan melalui kontrak kerjasama dan menyusun rancangan kegiatan. Legalitas kegiatan ini telah melalui koordinasi dengan Kepala SD 1 Tangkura.

Kegiatan edukasi dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan demonstrasi guna memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Dalam kegiatan ini dibagikan masker, *handsanitizer*, *handwash* kepada siswa sebagai kelengkapan dalam aplikasi protokol kesehatan Gerakan 5M kepada siswa SD 1 Tangkura Kecamatan Poso Pesisir Selatan.

Kegiatan edukasi ini masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan guna memaksimalkan penyampaian informasi kepada siswa tentang pentingnya edukasi sejak dini pencegahan penularan Covid 19 pada pembelajaran tatap muka. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih siap

dan mandiri dalam menerapkan protokol kesehatan di lingkungan sekolah selama kegiatan pembelajaran tatap muka berlangsung guna memutus rantai penyebaran Covid

Luaran kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang Covid-19, penularan dan cara mencegah, meningkatnya kesadaran siswa dalam melaksanakan protokol kesehatan Gerakan 5M sebagai upaya mencegah penularan Covid-19 dan publikasi ilmiah pada jurnal.

Gambar



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka perlu dilakukan edukasi yang tepat kepada siswa khususnya siswa Sekolah Dasar dalam pencegahan penularan Covid 19 pada pembelajaran tatap muka. Penerapan protokol kesehatan yang benar dan tepat akan membantu guru dan siswa memutus rantai penyebaran Covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim menyadari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat adanya dukungan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Olehnya, dengan segala hormat dan terima kasih tim sampaikan kepada 1) LPPM Universitas Sintuwu Maroso yang telah banyak memberi kesempatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini layak dipublikasikan; 2) Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SD 1 Tangkura Kecamatan Poso Pesisir Selatan yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, Hendra. 2020. Inovasi Pendidikan Sebagai Antisipasi Penyebaran COVID-19. <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--inovasi-pendidikan> sebagai-antisipasi-penyebaran-covid-19
- Li Q, Guan X, Wu P, dkk. 2020. Dinamika penularan awal di Wuhan, Cina, dari pneumonia yang baru terinfeksi coronavirus. *Eng J Med Baru* . 382, 1199-207.
- Pintek.id. 2021. Pembelajaran Tatap Muka. <https://pintek.id/blog/pembelajaran-tatap-muka/>
- Sudjana, Nana. 2000. Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung : Sinar Baru
- Mustafa, Sulihin,dkk.2021. Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada masa pandemic Covid 19 di SMA. Direktorat Sekolah Menengah Atas